|  |  |
| --- | --- |
| Judul Jurnal | Electronic Journal of Knowledge Management |
| Judul | Knowledge Management Practices and Healthcare Delivery: A Contingency Framework |
| Volume | Vol. 10 Issues.2 (pp110-120) |
| Tahun | 2011 |
| Penulis | Prantik Bordoloi, Nazrul Islam |
| Riviewer | Zharfan Akbar A, Ananda Prabu Tritya V, Asyraf Humam A |
| Tanggal | 25 Agustus 2019 |

* Latar Belakang

Berbagai peneliti meyakini bahwa *Knowledge Management* dapat dikaitkan dengan performa dari suatu organisasi. Bahkan memiliki hubungan yang positif. Healthcare Delivery (Pelayanan Kesehatan) merupakan kegiatan berbasis *Knowledge,* maka dari itu dapat ditingkatkan performanya menggunakan *Knowledge Management* yang baik. KM pada pelayanan kesehatan memiliki sistem yang lebih kompleks dikarenakan dibatasi oleh beberapa hal seperti norma social, nilai pribadi, dan fakta objektif.

* Tujuan

Mengembangkan dan mendeskripsikan suatu *framework* (kerangka kerja) yang dapat menyediakan penjelasan dari aplikasi dan imbas dari pelaksanaan KM di pelayanan kesehatan. Cakupan framework ini hanya berfokus dari pengukuran efektifitas dan kualitas dari perawatan klinis pasien dalam konteks pelayanan kesehatan.

* Metodologi

Paper ini terdiri dari 3 bagian. Pertama, memberikan gambaran aspek-aspek yang mempengaruhi performa pelayanan kesehatan dan *conceptual framework* pada aplikasi knowledge management

Pertama, akan menjelaskan latar belakang dan aspek dari performa pelayanan kesehatan. akan di paparkan juga faktor-faktor lain yang tidak dapat diprediksi (*contingency factors*) yang dapat mempengaruhi nya.

Kedua, akan mengevaluasi *framewok* dengan data dari *case study* pada sebuah rumah sakit.

Ketiga, akan mengambil kesimpulan dan rekomendasi dari riset yang dapat dikerjakan selanjutnya.

* Isi
* Pengertian Beberapa Istilah
* Conceptual Framework
* Case Study
* Kesimpulan

Melalui analisis literatur, paper ini telah melakukan evaluasi contingency based framework untuk memahami imbas KM pada pelayanan kesehatan, terutama pada pengobatan berbasis bukti dan perawatan interpersonal.

Adopsi dari EMR dapat berimbas pada efisiensi dari pelayanan kesehatan memungkinkan para petugas kesehatan untuk menangkap dan saling berbagi data pasien. Adopsi CDSS dan keterlibatan pada praktik *social learning* seperti *networks* dan CoPs. Dapat membuat imbas pada adopsi pedoman berbasis bukti dan pedoman proses pengambilan keputusan oleh para petugas kesehatan.

Administator pada suatu organisasi pelayanan kesehatan harus terbuka terhadap pengetahuan bahwa KM akan bergantung pada beberapa hal seperti kepemimpinan, infrastruktur IT dan aturan aturan pendukungnya.

Pada paper ini, prtoposisi yang diajukan kebanyakan dari literatur, sehingga mungkin diperlukan riset lain untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas. Selanjutnya, setiap negara memiliki lingkungan dan konteks pelayanan kesehatan yang berbeda, dan membutuhkan eksplorasi selanjutnya.

Paper ini hanya berfokus pada efektifitas pelayanan klinis kepada pasien, mungkin untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek lain seperti kepuasan pasien, presepsi kepuasan pasien, dan efektifitas pemanfaatan biaya.